

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Duta Niaga Logistik adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa logistik. Perusahaan yang lebih dikenal dengan nama *J&T Express* ini berlokasi di kawasan Citra Buana Park III Batam. PT Duta Niaga Logistik merupakan perusahaan multinasional yang melayani pengiriman paket, reguler maupun *e-commerce* dengan sistem pembayaran *cash*, bayar ongkos di lokasi tujuan (DFOD) dan pembayaran paket saat diterima pelanggan (COD). PT Duta Niaga Logistik mengelola lebih dari 40 cabang di Kepulauan Riau dan memiliki pusat gedung persediaan utama yang mendistribusikan kebutuhan untuk semua cabang.

Dalam salah satu proses bisnisnya PT Duta Niaga Logistik terjadi di area gudang penyimpanan / *warehouse*. Menurut (Dindha Amelia, 2020) *warehouse* memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis produk yang memiliki bagian penyimpanan dalam jumlah besar maupun kecil yang memiliki jangka waktu penyimpanan tertentu hasil dari produksi, pemeliharaan produk, hingga produk yang siap dikirim untuk pelanggan. Gudang menjadi hal terpenting dalam operasional perusahaan logistik karena sebagai tempat menyimpan persediaan barang. Perancangan gudang harus diikuti dengan memperhitungkan kecepatan gerak barang, dan

pengoptimalkan ruang gudang tidak dapat dilakukan dengan semena-mena, perlu perhitungan akurat agar pengoptimalan lahan dapat terlaksana dengan baik.

Penyusunan barang di *warehouse* harus sangat diperhatikan, namun pada praktiknya perusahaan mengalami masalah yang terjadi akibat penyusunan barang operasional dalam *warehouse* yang tidak teratur. Penyusunan barang operasional yang tidak teratur membuat operator *warehouse* kesulitan dalam pengambilan, hal ini menyebabkan masalah waktudan energi yang dibutuhkan lebih besar. Area *warehouse* tidak memiliki aturan dalam peletakan barang yang baik. Terdapat banyak sampah yang berserak karena kurangnya kesadaran karyawan di area *warehouse*. Maka dari itu perusahaan membutuhkan metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam meningkatkan kelancaran pada aktivitas-aktivitas *warehouse* terdapat suatu metode agar barang operasional yang terdapat dalam *warehouse* tersusun dengan baik dan dapat terhindar dari sulitnya pencarian dan pengambilan barang operasional atau bahkan kerusakan karena penyusunan material yang tidak tepat. Metode yang dapat digunakan untuk memudahkan proses penyusunan dalam *warehouse* salah satunya yaitu metode 5S, hasil penelitian dengan menggunakan 5S dan memberikan usulan *layout* dapat mengoptimalkan ongkos material *handling* (Rengganis & Mauidzoh, 2021). Usulan tata letak yang baik dengan menggunakan metode klasifikasi ABC untuk penempatan barang jadi dapat meningkatkan efisiensi dari beberapa sisi (Rukmayadi et al., 2022). Penelitian dengan menggunakan klasifikasi ABC dan 5S dapat membantu dalam efisiensi kerja dan membantu dalam menentukan prosedur, mengatur jadwal dan melakukan audit (Ramadhan & Mahbubah, 2022).

Berdasar uraian yang telah penulis jabarkan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyusunan Material di *Warehouse* PT Duta Niaga Logistik dengan menggunakan metode Klasifikasi ABC dan 5S”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penyusunan barang operasional yang tidak teratur pada area *warehouse* PT Duta NiagaLogistik.
2. Tidak adanya aturan dalam peletakan barang operasional dalam *warehouse*.
3. Terdapat banyak sampah pada area *warehouse*

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu oleh peneliti, maka penelitian dibatasi

1. Penelitian ini hanya dilakukan di area *warehouse* barang operasional
2. Penelitian hanya melakukan evaluasi penyusunan material pada area *warehouse*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah tersebut, rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana susunan barang operasional yang tepat di area *warehouse* PT Duta NiagaLogistik?
2. Berapa persen perbedaan ongkos material handling sebelum dan usulan?
3. Bagaimana usulan perbaikan yang tepat untuk merapikan area *warehouse*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu

1. Untuk mengetahui susunan barang operasional yang tepat di area *warehouse* PT Duta Niaga Logistik
2. Untuk mengetahui berapa persen perbandingan ongkos material *handling* sebelum dan usulan.
3. Untuk mengetahui usulan perbaikan yang tepat untuk merapikan area *warehouse*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memperluas pengetahuan penulis dalam menganalisis penyusunan barang operasional di area *warehouse*.
2. Dapat melakukan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan maupun teori dari buku dengan mengaplikasikan secara nyata di area *warehouse* PT Duta Niaga Logistik.
3. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai suatu pengalaman bagi peneliti bagaimana penerapan metode dalam suatu area kerja
2. Mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan di lapangan.
3. Untuk mengetahui dan membantu perusahaan dalam penyusunan material di area *warehouse*.
4. Dapat menjadi bahan untuk usulan perbaikan dalam peningkatan kinerja serta pemenuhan kebutuhan konsumen.
5. Bagi pembaca dapat dijadikan pembelajaran dan sumber ilmu sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.